

**Journal of Comprehensive Science**  
**p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584**  
**Vol. 1 No. 5 Desember 2022**

---

**LITERATURE REVIEW PENGARUH KONTRIBUSI PAJAK REKLAME DAN PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Muhammad Hikam, Rachmat Pramukty, Tri Yulaeli

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: muhammad.hikam.arrasyid19@mhs.ubharajaya.ac.id,

Rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id, tri.yulaeli@dsn.bhayangkarajaya.ac.id

---

**Abstrak**

Artikel Literature Review Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah adalah artikel ilmiah yang bertujuan untuk membangun hipotesis riset pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya. Metode penulisan artikel literature Review ini adalah dengan metode library research, yang bersumber dari media online seperti Google Scholar, Mendeley, dan media online akademik lainnya. Hasil artikel literature review ini adalah 1) Pajak Reklame Berpengaruh Terhadap Pendapatan Asli Daerah. 2) Pajak Restoran Berpengaruh Terhadap Pendapatan Asli Daerah. 3) Pajak Reklame dan Pajak Restoran berpengaruh positif secara simultan maupun parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah.

---

**Kata Kunci:** Kontribusi Pajak Reklame dan Pajak Restoran.

---

**Abstract**

*Article Literature Study The Effect of Advertising Tax Revenue and Restaurant Tax on Regional Original Income is a scientific article that aims to build a research hypothesis on the influence of variables to be used in further research. The method of writing this literature review article is the library research method, which is sourced from online media such as Google Scholar, Mendeley, and other academic online media. The results of this literature review article are 1) Advertisement Tax has an Influence on Regional Original Revenue. 2) Restaurant Taxes Affect Regional Original Income. 3) Advertising Tax and Restaurant Tax have a positive effect simultaneously or partially on Regional Original Revenue.*

---

**Keywords:** Advertising Tax Contribution and Restaurant Tax.

---

**Pendahuluan**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan suatu sumbangan nyata yang diberikan oleh masyarakat setempat untuk mendukung status otonomi yang diberikan pada daerahnya, sebagai tanda dukungan dalam bentuk besarnya perolehan PAD penting bagi suatu pemerintah daerah agar memiliki keluasaan yang lebih dalam melaksanakan pemerintahan sehari-hari maupun pembangunan yang ada di wilayahnya (Mulyana & Budianingsih, 2019). Di era otonomi daerah bagi setiap daerah, salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang paling dapat diandalkan sebagai penunjang dalam pelaksanaan pembangunan dan pemerintahannya yang tentunya dengan tidak mengesampingkan sumber-sumber yang lainnya adalah pajak daerah (Anisa, 2020).

Pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan pemerintah daerah dalam rangka melaksanakan pelayanan

kepada masyarakat serta mewujudkan kemandirian daerah. Melihat dari fenomena tersebut dapat diketahui pentingnya pajak dan retribusi bagi suatu daerah, terutama dalam menyokong pembangunan daerah itu sendiri (Biringkanae Astriwati, 2021). Dan dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pemerintah daerah mendapat peluang untuk menggali secara maksimal sumber dana yang ada didaerahnya, dengan tetap memperhatikan kondisi ekonomi dan sosial daerah serta unsur legalitas. Dalam Undang-undang tersebut, pemerintah daerah diizinkan memungut sebelas jenis pajak daerah, diantaranya pajak reklame dan pajak restoran.

Pajak Reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame. Dan yang dimaksud dengan reklame yaitu benda, alat perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau untuk menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang atau badan, yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, Dan atau dinikmati oleh umum (Suryati, 2022). Media reklame dianggap sebagai alternatif pemasaran yang menguntungkan dan efektif. Reklame dianggap mampu menarik calon konsumen maupun calon pemilih karena reklame bisa diakses oleh semua pihak. Hal ini menjadikan reklame sebagai salah satu potensi dan perlu untuk diperhatikan oleh pemerintah, baik dalam hal pemberian aturan dan tarif pemasangan reklame yang diatur oleh undang-undang maupun peraturan daerah (Mutiara et al., 2022).

Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran dan yang dimaksud dengan restoran adalah fasilitas penyedia makanan dan/atau minuman dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar, dan sejenisnya termasuk jasa boga/katering (Wahyuni & Utara, 2018). Pajak Restoran sebagai salah satu komponen pendapatan asli daerah memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan. Oleh sebab itu harus dikelola secara profesional dan transparan dalam rangka optimalisasi dan diupayakan peningkatan kontribusinya terhadap Badan Pendapatan Daerah (Dian Sfitri Sihite, 2021).

Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan (Nurhayati, Mukti, Wesnedi, Munawar, & Maisah, 2022). Artikel yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis (Tonda & Tyas, 2022). Artikel ini membahas pengaruh Penerimaan Pajak Reklame dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah suatu studi literature review dalam bidang Perpajakan (Anindita, Ispriyarso, & Juliani, 2019).

## **Metode Penelitian**

Metode penulisan artikel Literature Review ini adalah dengan metode Kualitatif Deskriptif dan kajian Pustaka atau Library Research, bersumber dari aplikasi online Google Scholar, Mendeley dan aplikasi online lainnya.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data primer berupa pengamatan, wawancara dan kuesioner. Selain menggunakan data primer, dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan oleh penulis adalah data kepustakaan yang didapatkan dari jurnal-jurnal penelitian, buku-buku referensi, dan dokumentasi dari pengumpulan data di Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas untuk data primer dan menggunakan uji hipotesis untuk data

sekunder(Suryani, Cahyono, & Utami, 2020). Data dikumpulkan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dalam bentuk kuesioner dan data bapenda kemudian data yang sudah terkumpul akan diolah menggunakan program SPSS(Suryani et al., 2020).

## **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Perpajakan adalah:

### **1. Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa secara individu (parsial) pajak reklame berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Berdasarkan hasil uji statistic bahwa pajak reklame sangat berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah, karena dengan berkembangnya pusat-pusat sentra bisnis dan kuliner seperti Mall, rumah mewah, apartemen, hotel, dan tempat makan Seribu Rasa. MC Donald, Solaria, Richeesse, salonsalon kecantikan, dan boutique (Suryati, 2022).

Pada realisasi penerimaan pajak reklame terjadi perkembangan yang fluktuatif Sedangkan untuk pajak reklame bahwa kontribusi yang diberikan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun (Matondang & Rohmah, 2018). Dimana Indikator atau Dimensi Pajak Reklame (Adi et al., 2020) adalah sebagai berikut :

- a. Efektifitas
- b. Efisiensi
- c. Kecukupan
- d. Pemerataan
- e. Responsifi
- f. Ketepatan

Penerimaan Pajak Reklame yang cukup tinggi sangat membantu dalam meningkatkan PAD dimana PAD ini menjadi salah satu solusi untuk menjawab tantangan bagi pendanaan daerah dalam pembiayaan kegiatan daerah (Lupita, Erik, & Kurnaeli, 2021).

Penelitian Tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iis Anisa Yulia (2020), Fauzi Rachman Sopandi, Muslim Al Kautsar & Acep Abdul Basit (2020), Cornelia Sapulette, L. M. Metekohy & R. Bakker (2022) yang menyatakan bahwa Penerimaan Pajak Reklame berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah.

### **2. Pengaruh Penerimaan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Pajak restoran dapat digolongkan pajak tidak langsung, dimana pihak yang pengenaannya berdasarkan atas pelayanan yang di berikan kepada konsumen ini, sebabnya berada pada konsumen(Ritonga, 2019). Dalam hal ini pemilik atau pengusaha restoran merupakan pihak yang melakukan pemungutan dan menyetorkan hasil pajak tersebut kepada instansi yang berwenang menerima pengumpulan hasil pajak tersebut (Suleman, 2019). Indikator atau Dimensi dari Restoran (Dian Sfitri Sihite, 2021) adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas Layanan
- b. Kualitas Makanan
- c. Kepuasan Konsumen

Pajak restoran berpengaruh signifikan secara positif terhadap PAD. Hubungan tersebut merupakan hubungan pengaruh yang searah, sehingga semakin baik atau tinggi penerimaan pajak restoran akan berbanding lurus untuk peningkatan PAD yang diterima (Mia Sukmawati, 2019). Pajak restoran tergolong ke dalam pajak kabupaten/kota. Semakin besar pajak restoran yang diterima oleh Pemda, maka semakin besar pula Pendapatan asli daerah. (Biringkanae Astriwati, 2021).

Penerimaan pajak restoran menunjukkan bahwa pajak restoran merupakan penerimaan pajak yang potensial dan perlu ditingkatkan penerimaannya dari tahun ke tahun (Santoso, Setyobakti, & Munir, 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak restoran sangat berkontribusi besar terhadap pendapatan PAD (Biki & Udaili, 2020)

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri Rahmiyatun, Ratiyah, Hartanti & RM Tedy Aliudin (2021), Zaenal abidin, Vivi Cindria, Taufik Hidayat (2020), Andre A C. Singal, Florence D J. Lengkong & Gustaf B. Tampi (2020) yang menyatakan bahwa Penerimaan Pajak Restoran berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Pajak Reklame dan Pajak Restoran secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bekasi pada tahun 2018-2020.
2. Pajak Reklame berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bekasi pada tahun 2018-2020.
3. Pajak Restoran berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bekasi pada tahun 2018-2020.

### **BIBLIOGRAFI**

- Adi, R. H. W., Tinangon, J. J., Elim, I., Efektivitas, Evaluasi, Pajak, Penerimaan, Reklame, Pajak, Adi, R. H. W., Tinangon, J. J., & Elim, I. (2020). Evaluasi Efektivitas Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Reklame, Pajak Hiburan Dan Kontribusi Di Pemerintah Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 3–5.
- Anindita, Amoghasiddi Dewi, Ispriyarso, Budi, & Juliani, Henny. (2019). DALAM PERUBAHAN PENETAPAN OBJEK PAJAK RESTORAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH. *Diponegoro Law Journal*, 8(2), 809–824.
- Biki, Reyther, & Udaili, Lilis A. (2020). PENGARUH PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, DAN PAJAK HIBURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BONE BOLANGO | Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang. *Jurnal Akuntansi (JA) Vol.7, No.2*, 7(2), 116–130.
- Biringkanae Astriwati, Tammu Guswati Rahma. (2021). PENGARUH PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, PAJAK HIBURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TANA TORAJA. *Jurnal I La Galigo | Public Administration Journal*, 4(1), 16–20.

- Dian Sfitri Sihite, Vina Citra Mulyandani. (2021). Pengaruh Kontribusi Pajak Hiburan dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Humbang Hasundutan. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung, 4-5 Agustus 2021*, (33), 1–10.
- Lupita, Novi, Erik, Kartiko, & Kurnaeli. (2021). Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Reklame di Kabupaten Garut. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 06(02), 052–061.
- Matondang, Abdul Waha, & Rohmah, Mawaddah Mutia. (2018). Analisis Penerimaan Pajak Reklame Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Binjai Pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Binjai. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 103–112.
- Mia Sukmawati, Jouzar Farouq Ishak. (2019). Pengaruh Kontribusi Pajak Reklame dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung. *In Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 1056–1068.
- Nurhayati, Nurhayati, Mukti, Abdul, Wesnedi, Candra, Munawar, Slamet, & Maisah, Maisah. (2022). KINERJA KEPALA SEKOLAH KINERJA KEPALA SEKOLAH, DISIPLIN KERJA GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 3(2), 634–644.
- Ritonga, Lijma Uliana. (2019). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Pajak Restoran dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan*.
- Santoso, Mohamad, Setyobakti, Moh Hudi, & Munir, M. (2019). Analisis Potensi Penerimaan Pajak Restoran Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lumajang (Study Kasus Badan Pajak Dan Retribusi Daerah). *Progress Conference*, 2(1), 707–715.
- Suleman, Dede. (2019). Peran Pajak Restoran Terhadap Penerimaan Daerah Administrasi Jakarta Timur. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 7–12. <https://doi.org/10.31294/moneter.v6i1.4703>
- Suryani, Popong, Cahyono, Yoyok, & Utami, Berliana Dita. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi di PT Tuntex Garment Indonesia. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1b), 70–82.
- Suryati, Adelina. (2022). PENGARUH PAJAK REKLAME DAN PAJAK PENERANGAN JALAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BEKASI. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2016).
- Tonda, Firmansyah, & Tyas, Tuhu Setya Ning. (2022). Literature Review Determinasi Perilaku Konsumen: Kebudayaan, Sosial Dan Pribadi. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 3(2), 509–519.



**This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.**